

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan terkait objek dengan mengamati dan menganalisis secara langsung lapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sorogan pada pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Nurul Falah Jabres Sruweng Kebumen dan kemudian hasil penelitian di deskripsikan melalui bahasa non numerik sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>42</sup> Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena lebih detail terhadap kasus yang memiliki sifat masalah yang berbeda-beda. Penelitian menggunakan metode kualitatif dikatakan baik apabila data yang dikumpulkan akurat, lengkap, berupa data primer dan data sekunder.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Irwan Ruswandi and Neti Nuryati, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Kitab Kuning Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra Dan Madrasah Aliyah Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang," *Rayah Al-Islam* 8, no. 4 (2024): 1950–74.

<sup>43</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Nurul Falah Jabres Sruweng Kebumen. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Juni – Agustus 2025.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Nurul Falah Jabres Sruweng Kebumen yang terlibat langsung dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode sorogan.

### **2. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini dipilih secara purposive (purposive sampling), yaitu mereka yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam tentang penerapan metode sorogan. Informan yang dipilih, antara lain:

- a. Seksi Pendidikan : untuk memperoleh data mengenai kebijakan dan penerapan metode sorogan di pesantren.
- b. Pengajar/Ustadz dan Ustadzah : untuk memperoleh data mengenai proses pengajaran metode sorogan.
- c. Santri : untuk memperoleh data mengenai pengalaman, kendala, dan hasil yang dirasakan dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan metode sorogan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data instrumen yang digunakan peneliti diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di jadikan objek pengamatan.

Observasi dilakukan langsung di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Falah Jabres Sruweng Kebumen. Peneliti mengamati proses penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning, termasuk interaksi antara pengajar dan santri, serta aktivitas santri selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi data tentang apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena

wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) dengan pengasuh, pengajar/ustadz dan santri yang terlibat dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode sorogan. Wawancara bertujuan menggali informasi terkait efektivitas, kendala, dan manfaat metode sorogan dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumberdata yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa tertulis, gambar atau karya monumental yang memberikan informasi nyata bagi penelitian.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen tertulis, foto, catatan kegiatan, jadwal pembelajaran, dan bahan ajar yang relevan dengan pembelajaran kitab kuning di pesantren Nurul Falah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.<sup>44</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode menurut Matthew B.Miles, dan A. Michael Huberman, analisis data kualitatif

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>45</sup>

### 1. Reduksi Data

Tahap reduksi data atau merangkum informasi yang bersumber pada hal-hal penting untuk di ambil kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan abstraksi atau merangkum hal pentingnya supaya tetap berada dalam penelitian. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk mendapatkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

### 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur agar memudahkan pemahaman. Tahap penyajian data ini dilakukan dengan menyajikan informasi yang tertata sehingga adanya kesimpulan, hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh selama penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokkan pada setiap masalah.

---

<sup>45</sup> P. Joko Subagiyo, dalam Tesis Rodiah, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu."

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan sementara dari data yang telah disajikan. Kesimpulan kemudian diuji validitasnya dengan membandingkan data satu dengan data lain (triangulasi) hingga diperoleh kesimpulan akhir yang akurat dan terpercaya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*.

## F. Kerangka Pemikiran

